

STUDI KELAYAKAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT POLA KEMITRAAN (STUDI KASUS PADA PT. CITRA RIAU SARANA DAN KUD LANGGENG)

ELFI INDRAWANIS

Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Jl.D.I.Panjaitan Km 8 Rumbai Telp.(0761)52439

ABSTRAK

Upaya pengembangan Agrobisnis kelapa sawit selain dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional juga lebih meratakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pembangunan daerah maka sejak tahun 1988 pemerintah mengembangkan perkebunan kelapa sawit melalui Pola Kemitraan Kredit Koperasi Primer Untuk Anggota (KKPA). Tujuan penelitian adalah menguji hipotesis apakah perkebunan kelapa sawit pola kemitraan KKPA pada PT.Riau Citra Sarana dan KUD Langgeng secara financial layak dilaksanakan. Kerangka analisis yang digunakan adalah alat ukur Proyeksi Arus Kas, Proyeksi Laba Rugi, Gross B/C Ratio, Net B/C Ratio untuk mengukur kelayakan dengan menghitung besarnya biaya investasi dan manfaat yang diperoleh. Studi kelayakan ini menunjukkan bahwa proyeksi arus kas pada tahun keempat sudah menunjukkan posisi positif sebesar Rp.1.57.80.600,60. Untuk proyeksi laba rugi, pada tahun keempat diperoleh laba Rp.18.671.994.31,30 dan akan meningkat setiap tahunnya. Pada discount factor 14% selama grace period dan 16% setelah kebun berproduksi diperoleh nilai Gross B/C Ratio 1.89, Net B/C Ratio 17.99, NPV sebesar Rp.49.417.671.30, Profitability Ratio 47 sedangkan perhitungan IRR 3.17%. Kesimpulan hasil penelitian adalah pembangunan perkebunan kelapa sawit pola kemitraan KKPA layak dilaksanakan pada suku bunga 14% selama grace period dan 16% setelah berproduksi. Berdasarkan analisis sensitivitas bahwa proyèk ini akan mengalami kerugian apabila terjadi kenaikan biaya produksi diatas 140% dan pendapatan turun dibawah 75%.

Kata Kunci : Koperasi, kelapa sawit

PENDAHULUAN

Dalam upaya pemulihan Ekonomi sekarang ini, sektor Pertanian pada umumnya dan khususnya sub sektor perkebunan kelapa sawit dinilai memegang

peranan strategis, dan mampu memenuhi kebutuhan pokok, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta menyumbang pada peningkatan ekspor non migas.

KESIMPULAN

Berdasarkan Pembahasan dan analisis yang dilakukan disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Secara teknis proyek perkebunan kelapa sawit pola kemitraan KUD Langgeng dan PT. Citra Riau Sarana dapat dilaksanakan karena didukung kondisi iklim dan tanah yang sesuai dan memenuhi persyaratan budi daya tanaman kelapa sawit.
2. Total kredit yang diperlukan untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit KKPA tahap II seluas 5000 Ha diperkirakan Rp 80.766.494.793,48 terdiri atas investasi efektif Rp. 51.525.440.129,48 dan bunga selama pembangunan (IDC) Rp. 29.241.054.664
3. Pada proyeksi arus kas selama 20 tahun, diproyeksikan proyek telah menghasilkan pada tahun ke - 4, dimana posisi arus kas menunjukkan posisi positif Rp. 15.272.806.003,60 dengan laba bersih Rp.18.671.994.321,30 dan diproyeksikan tahun ke - 4 petani sudah mengansur kredit 35 % dari hasil penjualan TBS, dimana dengan memproyeksi angsuran kredit tetap 1 tahun lebih kurang 35 % dari hasil penjualan TBS petani dapat melunasi kredit tahun ke - 14.
4. Perhitungan proyeksi tingkat kelayakan usaha perkebunan kelapa sawit KKPA tahap II, lahan seluas 5000 Ha, diperoleh Gross B/C Ratio Net B/C Ratio, profitability Ratio > 1, dengan Net

Present Value (NPV) Rp. 249.417.671.302 > 0 (positif) dan IRR 23,17 %. Dengan demikian secara Finansial rencana pembangunan perkebunan kelapa sawit layak dibiayai dan dilaksanakan.

SARAN

1. Agar pelaksanaan proyek dilakukan mengikuti standar teknis yang ada, dengan harapan tingkat kesesuaian aktual dapat ditingkatkan menjadi tingkat kesesuaian potensial.
2. Untuk menjamin kerja sama yang harmonis antara inti dan plasma, penyuluhan yang menyangkut masalah teknik dan manajemen perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Clive Gray, Payaman Simanjuntak, Cilen K. Sabur, P.F.L. Maspaitella, R.C.G. Varley, 1992. Pengantar Evaluasi Proyek edisi kedua, PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Husnan, Suad dan Muhammad, Suwarsono, 1994. Studi Kelayakan Proyek, UUP AMP YKPN.
- Supranto, J. MA, APU, 1997. Metoda Riset, Rineka Cipta Jakarta
- Kadariah, Lien Karlina, Clive Gray, 1978. Pengantar Evaluasi Proyek, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia